

## Laporan Tahunan 2008 PT Bank Resona Perdania/ PT Bank Resona Perdania 2008 Annual Report

### 2. “Traversing a New Ground”

Telah lebih dari 50 tahun PT Bank Resona Perdania (Bank Resona Perdania/Bank) melayani dunia usaha serta kerjasama ekonomi antara Indonesia dan Jepang. Memasuki tahun 2009 Bank Resona Perdania terus maju sebagai katalis perkembangan perekonomian nasional.

Di tengah-tengah tantangan dan ketidakpastian ekonomi global, Bank Resona Perdania menerapkan suatu strategi yang berfokus pada peningkatan kinerja keuangan sekaligus perluasan cakupan pasar. Strategi tersebut menyimpulkan misi kami di tahun 2009 untuk membangun basis nasabah lokal khususnya yang memiliki hubungan bisnis dengan perusahaan Jepang, dengan mengedepankan layanan berkualitas, pendekatan pribadi, serta referensi dari nasabah yang ada.

Tentunya strategi tersebut juga merupakan wujud terima kasih kami kepada para nasabah atas dukungan yang telah diberikan sehingga Bank Resona Perdania tetap dapat melayani dan memberikan yang terbaik bagi perkembangan perekonomian nasional.

It is more than 50 years that PT Bank Resona Perdania (Bank Resona Perdania/the Bank) has continued to serve the business community as well as the economic partnership between Indonesia and Japan. Going into 2009, Bank Resona Perdania is forging ahead to facilitate the development of the national economy.

In spite of the global economic challenges and uncertainties, Bank Resona Perdania has adopted a renewed focus on improvement of financial performance while expanding its services coverage. This strategy illustrates our mission in 2009 to grow our local customer base especially those maintaining business relationships with Japanese companies, by capitalizing on quality services, personal approach, and referrals from existing customers.

Of course, the strategy is an embodiment of our sincere appreciation to our clients for their continuous support that Bank Resona Perdania has managed to deliver the best of its services for the ongoing development of the national economy.

### 6. Message from the President Director

Sambutan Presiden Direktur

***Traversing a New Ground:  
Mempertahankan Kinerja dan  
Memasuki Pasar Baru dengan  
Hati-hati***

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona

Message from the President Director

***Traversing a New Ground:  
Maintaining Current Performance  
and Entering New Markets  
Prudently***

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona

Perdania/ Bank) mengakhiri tahun 2008 dengan kinerja yang memuaskan, dimana Bank berhasil melampaui hampir semua sasaran indeks-indeks kinerja utama yang telah ditetapkan. Pencapaian tersebut dapat diwujudkan walaupun kondisi perekonomian baik global maupun lokal sedang menurun, menyusul runtuhnya industri keuangan di Amerika Serikat.

Bank Resona Perdania dengan bangga mengumumkan kepada para pemegang saham bahwa Bank telah membukukan kenaikan dalam indikator-indikator dan rasio-rasio utama kinerja Bank. Di akhir tahun 2007, laba bersih meningkat sebesar 16,75 % menjadi Rp 141 milyar dari Rp 121 milyar di akhir 2007, atau melampaui target yang telah ditetapkan untuk 2008 yaitu Rp 120 milyar, sebesar 17,37 %. Demikian juga halnya dengan pendapatan operasional, yang meningkat sebesar 13,62 % dari Rp 462.410 juta pada tahun 2007 menjadi Rp 525.378 juta, atau 8,56 % di atas target 2008.

Bank juga telah meningkatkan efisiensi dalam penggunaan sumber daya, sehingga *Return on Asset* (ROA) tercatat sebesar 3,13 % atau 0,16 % di atas target 2008. *Return on Equity* (ROE) meningkat sebesar 0,82 % menjadi 14,76 % pada 2008 dari 13,94 % di tahun sebelumnya, atau melampaui rencana yang telah ditetapkan yaitu 12,54 %. Disamping itu rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tercatat sebesar 67,99 % atau 0,43 % lebih rendah dari 68,42 % pada tahun 2007.

Perkembangan lain yang tidak kalah penting adalah pada tahun 2008 kami berhasil menerbitkan *Medium Term Note II* (MTN II) sejumlah Rp 100 milyar, dengan jangka waktu 3 tahun dan suku bunga 10,9 % p.a.. Dengan penerbitan tersebut Bank Resona Perdania memperoleh peringkat Aa1.id dengan prospek 'Stabil' dari PT Moody's Indonesia. Hal ini sekaligus membuktikan kepercayaan pasar terhadap kinerja Bank.

Perdania/ the Bank) has ended 2008 with noteworthy performance, surpassing almost all of our targets in key performance indexes that we set. This was despite the unfavorable condition in the global economy as well as in Indonesia, following the collapse of financial industry in United States of America.

Bank Resona Perdania is proud to announce to our shareholders that the Bank has recorded increases in important key indicators and ratios. In the end of 2008, our net income rose by 16.75 % to IDR 141 billion from IDR 121 billion in 2007, surpassing our target set for 2008, IDR 120 billion, by 17.37 %. Similarly, our operational income grew by 13.62 % from IDR 462,410 million in 2007 to IDR 525,378 million, or 8.56 % above our 2008 target.

The Bank has also improved efficiency in resource utilization, with Return on Asset (ROA) recorded at 3.13 % or 0.16 % above 2008 target. Return on Equity (ROE) increased by 0.82 % to 14.76 % in 2008 from 13.94 % in the previous year, beating the estimated 12.54 %. Likewise, the ratio of operating expenses to operating revenue was recorded at 67.99 % or 0.43 % lower than 68.42 % in 2007.

Not less importantly, in 2008 we issued Medium Term Notes II (MTN II) in the amount of IDR 100 billion, with 3 years in tenor and 10.9 % p.a. interest rate. With the issuance, Bank Resona Perdania was granted an Aa1.id rating with 'Stable' outlook by PT Moody's Indonesia. It was also describe the trust given by the market to Bank's performance.

Bank Resona Perdania menyambut tahun 2009 dengan harapan serta optimisme yang tinggi akan masa depan yang lebih cerah. Oleh sebab itu, kami telah menyusun suatu strategi baru yang dititikberatkan pada pertahanan kinerja pada tingkatnya saat ini dan secara selektif memasuki pasar-pasar lokal yang strategis, dengan istilah *'Traversing a New Ground'*.

Sejalan dengan kondisi perekonomian global saat ini dan di tahun-tahun yang akan datang, kami bertujuan untuk memperbesar basis nasabah lokal khususnya nasabah lokal yang mempunyai hubungan bisnis dengan nasabah Jepang, sehingga porsinya menjadi lebih besar dibandingkan nasabah korporat Jepang. Dalam upaya membidik perusahaan-perusahaan kecil hingga menengah, kami mengandalkan layanan berkualitas, pendekatan nasabah secara pribadi dan yang tidak kalah pentingnya adalah referensi dari nasabah Bank yang telah ada.

Strategi tersebut pada dasarnya didasarkan pada pengelolaan Bank dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan didukung oleh akuisisi nasabah baru secara selektif dan teliti, khususnya nasabah pinjaman. Mengingat perkembangan terakhir di pasar lokal, Bank dituntut untuk tetap berhati-hati agar dapat menekan risiko serendah mungkin, namun tetap memperbesar basis pelanggan dan meningkatkan kualitas aset.

Ke depannya, Bank Resona Perdania akan terus maju dengan keyakinan bahwa perekonomian global dan juga perekonomian Indonesia akan bertahan melewati krisis, sebelum akhirnya pulih dan bangkit kembali sebagai kekuatan baru yang menjanjikan peluang dan kemakmuran. Dengan dukungan inflasi yang semakin rendah, paket stimulus ekonomi Pemerintah dan harga minyak yang terus turun, kami yakin bahwa visi tersebut dapat segera direalisasikan.

Di akhir kata, atas nama Dewan Direksi saya menyampaikan terima kasih kepada para

Going into 2009, Bank Resona Perdania welcomes the new year with a firm hope and optimism for a brighter future. Accordingly, we have devised a new strategy centered on maintaining performance at current level and selectively expanding to strategic local market: **Traversing a New Ground.**

In line with the condition of the global economy at present and for the coming years, we are aiming to grow our local customer base especially local customers who have business relations with Japanese customers, therefore enlarging the portion relative to our Japanese corporate customers. Targeting small to medium enterprises, we are capitalizing on quality services, personal approach to clients, and most importantly, referrals from existing Bank customers.

The strategy is based fundamentally on prudent banking defined by careful and selective acquisition of new accounts, particularly in loan disbursement. Considering the latest developments in the local market, the Bank must remain vigilant in order to keep risks at a minimum, yet still growing our customer base and improving the quality of our asset.

Looking ahead, Bank Resona Perdania is advancing forward with faithful confidence that the global economy as well as that of Indonesia will survive through the crisis, before finally regaining its strength and emerging as the new force of opportunities and prosperity. And with the help of diminishing inflation, Government economic stimulus package and falling oil price, we believe that such vision is not far from reality.

In closing, on behalf of the Board of Directors,

<p>pemegang saham, perusahaan induk, para nasabah dan Dewan Komisaris atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan sehingga kami berhasil menyelesaikan tahun 2008 dengan hasil yang signifikan serta harapan besar untuk tahun 2009. Saya juga berterima kasih kepada para karyawan dan mitra bisnis atas dukungan serta aspirasinya untuk terus bertumbuh bersama Bank Resona Perdania dan meraih hari esok yang lebih cerah.</p> <p>Kiranya hubungan ini terus berlanjut hingga masa yang akan datang.</p> <p>Salam hangat,</p> <p>Akihiro Miyamoto Presiden Direktur</p>	<p>I would like to thank our shareholders, our parent company, our customers, and the Board of Commissioners for their continuous support and trust that we managed to complete 2008 with significant results and strong expectations for 2009. I would also like to extend my gratitude to our employees and business partners for their loyal support and aspiration to grow together with Bank Resona Perdania for a brighter tomorrow.</p> <p>May this relationship extend everlastingly for the future to come.</p> <p>Yours sincerely,</p> <p>Akihiro Miyamoto President Director</p>
--	---

<p><b>10: Profile of Bank Resona Perdania</b></p>	
<p><b>Profil Bank Resona Perdania</b></p> <p>Didirikan pada bulan Februari 1958, PT Bank Resona Perdania (Bank Resona Perdania/ Bank) adalah bank <i>joint-venture</i> Jepang pertama di Indonesia. Bekerjasama dengan perusahaan induk Resona Bank Ltd., Jepang (sebelumnya Daiwa Bank Ltd.), Bank Resona Perdania memprakarsai kerjasama bisnis antara Jepang dan Indonesia dan sejak saat itu, telah melayani dunia usaha dan industri selama lebih dari 50 tahun.</p> <p>Kata ‘Resona’ berasal dari bahasa Latin yaitu ‘Resonus’ yang berarti bergaung atau bergema. Nama tersebut mencerminkan misi Bank untuk mengembangkan hubungan timbal balik yang saling menguntungkan dengan nasabahnya. Sedangkan ‘Perdania’ adalah singkatan dari ‘Perdagangan’, ‘Perindustrian’ dan ‘Pertanian’, yang menggambarkan visi untuk menjadi fasilitator pertumbuhan ekonomi Jepang dan Indonesia dalam berbagai bidang.</p>	<p><b>Profile of Bank Resona Perdania</b></p> <p>Established in February 1958, PT Bank Resona Perdania (Bank Resona Perdania/ the Bank) is the first ever Japanese joint-venture bank in Indonesia. In a collaborative effort with parent company Resona Bank Ltd., Japan (formerly Daiwa Bank Ltd.), Bank Resona Perdania pioneered international business cooperation between Japan and Indonesia and has continued to serve businesses and industries steadily since that time for over 50 years.</p> <p>The word ‘Resona’ is derived from Latin word ‘Resonus’, which means to resonate or to resound. It reflects the strong resolve to foster a mutual relationship between the Bank and its customers. ‘Perdania’ is an abbreviation of ‘Perdagangan’ (trade), ‘Perindustrian’ (industry), and ‘Pertanian’ (agribusiness), illustrating its vision to become a facilitator of economic growth in Japan and Indonesia in various kind of business.</p>

<p>Dengan menawarkan berbagai jenis produk dan layanan perbankan korporat seperti ekspor/ impor, pembayaran, bank garansi, deposito dan pinjaman, Bank Resona Perdania telah sejak lama berfokus pada perusahaan-perusahaan Jepang dan <i>joint-venture</i> Jepang-Indonesia. Namun dalam beberapa tahun terakhir komposisi tersebut mulai bergeser; seiring dengan dinamika pasar domestik maupun global, Bank mulai memperbesar pangsa perusahaan Indonesia dalam basis nasabahnya.</p>	<p>Offering a variety of corporate banking products and services including export/ import, remittance, bank guarantee, deposit and loan facilities, Bank Resona Perdania had for a long time focused on Japanese and Japanese-Indonesian joint venture companies. For the past few years however, this composition has shifted; in line with the market dynamics unfolding at domestic as well as global level, the Bank has started to increase the share of Indonesian companies in its client base.</p>
<p>Disamping layanan perbankan yang lengkap, Bank juga menawarkan jasa sewa guna usaha melalui anak perusahaannya PT Resona Indonesia Finance.</p>	<p>In addition to the full range of banking services, the Bank also offers leasing services through its subsidiary PT Resona Indonesia Finance.</p>
<p>Seiring dengan semakin pentingnya posisi Bank Resona Perdania dalam peta kompetisi, Bank terus mencatat pencapaian baru dari tahun ke tahun. Sebagai contoh, pada tahun 2002 Bank berhasil memenuhi ISO 9001:2000 <i>Standard for Deposit Banking, International Banking (Export, Import and Remittance) and Credit Administration</i>. Pada tahun yang sama Bank meluncurkan layanan perbankan elektronik Perdania Direct yang saat ini telah dikembangkan menjadi layanan perbankan berbasis internet dan untuk pertama kalinya, pada tahun 2007 menerbitkan <i>Medium Term Note</i> sejumlah IDR 135 milyar.</p>	<p>As Bank Resona Perdania grew in significance in the competition map, it continues to set new records of achievements from year to year. For example, in 2002 the Bank successfully fulfilled the ISO 9001:2000 Standard for Deposit Banking, International Banking (Export, Import and Remittance) and Credit Administration. Also in the same year, the Bank launched its electronic banking service Perdania Direct that was recently developed into internet base banking service and for the first time, in 2007 issued Medium Term Note in the amount of IDR 135 billion.</p>
<p>Keberhasilan Bank Resona Perdania melewati berbagai peristiwa dalam sejarah dunia usaha Indonesia selama 50 tahun melahirkan tiga keunggulan kompetitif sebagai berikut:</p>	<p>The fact that Bank Resona Perdania has managed to survive numerous events in the history of Indonesian business for 50 years works creating three unique selling propositions as follows:</p>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bank memiliki pengalaman dan pengetahuan yang lebih luas mengenai pasar lokal dibandingkan dengan para pesaing, sebab telah beroperasi di Indonesia selama lebih dari 50 tahun.</li> <li>2. Bank adalah bank <i>joint-venture</i> pertama yang berfokus pada klien-klien perusahaan Jepang dan lokal.</li> <li>3. Bank dikelola secara independen; struktur manajemen demikian memungkinkan Bank</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. The Bank has considerably more experience and knowledge of the local market than the competition, having operated in Indonesia for over 50 years.</li> <li>2. The Bank is the first joint-venture bank that focuses on Japanese and local clients.</li> <li>3. The Bank is independently managed; this structure of chain of command provides it</li> </ol>

<p>untuk mengambil keputusan secara fleksibel dan cepat tanpa memerlukan persetujuan dari perusahaan induk.</p>	<p>with the flexibility to make quick decisions without the need of mandatory approval from the parent company.</p>
---	---

<p><b>12. Review of Operation Results</b></p>	
<p style="text-align: center;"><b>Tinjauan Kinerja Operasional</b></p> <p>Tinjauan kinerja operasional PT Bank Resona Perdania (Bank Resona Perdania/ Bank) untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 harus dibaca bersama-sama dengan laporan keuangan yang telah diaudit serta catatan auditor, yang terdapat di dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p>Kajian berikut dipersiapkan berdasarkan laporan keuangan konsolidasi dari Bank Resona Perdania untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008, serta disusun berdasarkan PSAK. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh auditor independen <b>Osman Bing Satrio &amp; Rekan</b>, yang merupakan anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu.</p> <p style="text-align: center;"><b>Pertumbuhan Aktiva</b></p> <p>Per 31 Desember 2008, Jumlah Aktiva meningkat sebesar 43,98 % menjadi Rp 7.320.058 juta dari Rp 5.083.941 juta pada 2007. Kenaikan tersebut sebagian dikontribusikan oleh kenaikan sebesar 32,24 % di pos Kredit Bersih – dari Rp 3.935.540 juta pada 2007 menjadi Rp 5.204.237 juta pada 2008.</p> <p style="text-align: center;"><b>Laba Operasional</b></p> <p>Bank Resona Perdania mencapai pertumbuhan yang signifikan sebesar 244,60 % pada pos Laba Operasional, yang meningkat menjadi Rp 525.378 juta pada 2008 dari Rp 152.462 juta di tahun sebelumnya.</p>	<p style="text-align: center;"><b>Review of Operation Results</b></p> <p>This review of operating results of PT Bank Resona Perdania (Bank Resona Perdania/ the Bank) for the period ending on December 31, 2008, must be read in conjunction with the audited financial statements, including the auditor’s notes, contained elsewhere in this Annual Report.</p> <p>The following review has been prepared based on the consolidated financial statements of Bank Resona Perdania for the year ending December 31, 2008, which have been prepared in accordance with PSAK. Independent auditors Osman Bing Satrio &amp; Rekan, a member of Deloitte Touche Tohmatsu, have audited these financial statements.</p> <p style="text-align: center;"><b>Asset Growth</b></p> <p>As of December 31, 2008, Total Assets increased by 43.98 % to IDR 7,320,058 million from IDR 5,083,941 million in 2007. The increase was partly contributed by the increase of 32.24 % in Loans-Net – from IDR 3,935,540 million in 2007 to IDR 5,204,237 million in 2008.</p> <p style="text-align: center;"><b>Operating Income</b></p> <p>Bank Resona Perdania achieved a substantial growth of 244.60 % in Operating Income, which increased to IDR 525,378 million in 2008 from IDR 152,462 million in the previous year.</p>

<p><b>Laba Bersih</b></p> <p>Sehubungan dengan hasil di atas, Laba Bersih meningkat sebesar 16,74 % menjadi Rp 141.897 juta pada 2008 dari Rp 121.545 juta di tahun sebelumnya.</p> <p><b>Pendapatan Bunga Bersih</b></p> <p>Termasuk dalam hasil di atas adalah Pendapatan Bunga Bersih yang meningkat sebesar 10,58 % dari Rp 230.483 juta pada 2007 menjadi Rp 254.877 juta di tahun 2008.</p> <p><b>Selisih Bunga Bersih</b></p> <p>Untuk tahun 2008 Selisih Bunga Bersih menurun sebesar 5,15 % ke 3,5 % dari 3,69 % di tahun sebelumnya.</p> <p><b>Beban Operasional</b></p> <p>Beban Operasional untuk 2008 meningkat sebesar 12,90 % ke Rp 357.200 juta dari Rp 316.376 juta di tahun 2007.</p> <p><b>Beban Bunga</b></p> <p>Pada saat yang sama, Beban Bunga meningkat sebesar 11,80 % menjadi Rp 221.240 juta pada 2008 dari Rp 197.891 juta di tahun sebelumnya.</p> <p><b>Pertumbuhan Kredit</b></p> <p>Per akhir 2008, kami menyalurkan Rp 5.204.237 juta dalam bentuk Kredit-Bersih, yang sama dengan kenaikan sebesar 32,24 % dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2007 sebesar Rp 3.935.540 juta.</p> <p>Sehubungan dengan itu, jumlah nasabah lokal bertumbuh sebesar xx % dari xx pada 2007 ke xx in 2008.</p>	<p><b>Net Income</b></p> <p>Related to the previously mentioned figure, Net Income increased by 16.74 % to IDR 141,897 million in 2008 from IDR 121,545 million in the previous year.</p> <p><b>Net Interest Income</b></p> <p>Included in the above figure was Net Interest Income that rose by 10.58 % from IDR 230,483 million in 2007 to IDR 254,877 million in 2008.</p> <p><b>Net Interest Margin</b></p> <p>For 2008 Net Interest Margin decreased by 5.15 % to 3.5 % from 3.69 % in the previous year.</p> <p><b>Operating Expense</b></p> <p>Operating Expense for 2008 increased by 12.90 % to IDR 357,200 million from IDR 316,376 million in 2007.</p> <p><b>Interest Expense</b></p> <p>At the same time, Interest Expense expanded by 11.80 % to IDR 221,240 million in 2008 from IDR 197,891 million one year before.</p> <p><b>Loan Growth</b></p> <p>As of the end of 2008, we disbursed IDR 5,204,237 million in Loans-Net. This was an increase of 32.24 % in comparison with 2007 figure of IDR 3,935,540 million.</p> <p>In view of the above, the number of local customers increased by xx % from xx in 2007 to xx in 2008. This</p>
---	---

Pencapaian tersebut mencerminkan strategi kami yang berfokus pada nasabah lokal, seperti terangkum di bagian awal dari Laporan Tahunan ini, yaitu *“Traversing a New Ground”*.

### **Pertumbuhan Simpanan**

Dalam hal simpanan yang diperoleh, Bank Resona Perdania membukukan kenaikan sebesar 51,20 % dari Rp 2.572.630 juta pada 2007 menjadi Rp 3.889.850 juta di tahun 2008.

### **Komposisi Portofolio Kredit**

Dari Rp 5.204.237 juta Kredit Bersih yang disalurkan pada 2008, xx % atau Rp xx juta disalurkan ke industri manufaktur; xx % atau Rp xx juta ke distribusi; xx % atau Rp xx juta ke jasa; xx % atau Rp xx juta ke *multi-finance*; xx % atau Rp xx juta ke konstruksi/ real-estat; dan sisanya sebesar xx % atau Rp xx juta ke industri lainnya.

### **Rasio Kecukupan Modal**

Rasio Kecukupan Modal per 31 Desember 2008 berada pada posisi 19,35 % atau 12,84 % lebih rendah dari pencapaian di tahun 2007 sebesar 22,20 %.

figure reflects our strategy to focus on local companies, summarized in the beginning of this Annual Report as *“Traversing a New Ground”*.

### **Funding Growth**

In terms of funding, Bank Resona Perdania booked an increase of 51.20 % from IDR 2,572,630 million in 2007 to IDR 3,889,850 million in 2008.

### **Composition of Loan Portfolio**

Of IDR 5,204,237 million in total loan disbursed in 2008, xx % or IDR xx million was distributed to manufacturing industry; xx % or IDR xx million to distribution; xx % or IDR xx million to service; xx % or IDR xx million to multi-finance; xx % or IDR xx million to construction/ real-estate; and the rest xx % or IDR xx million to other industries.

### **Non Performing Loans**

The percentage of gross Non Performing Loans (NPLs) in 2008 was 5.66 %, increasing by 50.53 % from 3.76 % in 2007. Meanwhile, net NPL ratio stood at 2.74 %, increasing by 145 % from 1.12 % in the previous year.